



Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control* dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Pengguna Paylater di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Jenderal Achmad Yani

Rachel Ananda Harefa^{1*}, Novi Susyani²

^{1,2} Universitas Jenderal Achmad Yani

* E-mail Korespondensi: rachelananda_22p181@mn.unjani.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 10-12-2025

Revision: 25-02-2026

Published: 03-03-2026

DOI Article:

10.24905/permana.v17i3.000

A B S T R A K

Studi ini mengkaji peran literasi keuangan, *locus of control*, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Pengambilan sampel dengan Tiga ratus lima puluh satu mahasiswa aktif yang pakai layanan *paylater* disurvei melalui kuesioner didistribusikan acak. Data dianalisis dengan regresi linier. Meskipun literasi keuangan tidak ada dampak signifikan atas kebiasaan belanja mahasiswa, *locus of control* memiliki pengaruh positif serta signifikan, sementara gaya hidup memiliki pengaruh negatif serta signifikan atas kebiasaan belanja mahasiswa. Secara simultan, literasi keuangan, *locus of control*, serta gaya hidup seseorang memainkan peran besar dalam membentuk perilaku keuangan mereka. Batasan pada penelitian ini terletak pada cakupan responden dan penggunaan data yang bersumber dari persepsi responden. Dalam penelitian ini menunjukkan pentingnya penguatan pengendalian diri dan pengelolaan gaya hidup dalam meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa pengguna *paylater*. Penelitian ini fokus pada perilaku keuangan mahasiswa pengguna *paylater* dengan mengintegrasikan faktor kognitif dan psikologis secara simultan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Locus of control*, Gaya Hidup, Perilaku Keuangan, *Paylater*

A B S T R A C T

This study investigates the role of financial literacy, locus of control, and lifestyle in shaping students' financial behavior. A quantitative approach with a cross-sectional survey design was employed. A total of 351 active students who use paylater services were randomly surveyed using structured questionnaires. The data were analyzed using linear regression techniques. The results indicate that financial literacy does not have a significant effect on students' spending behavior, whereas locus of control has a positive and significant influence. In contrast, lifestyle shows a negative and significant effect on students' spending

Acknowledgment

behavior. Simultaneously, financial literacy, locus of control, and lifestyle play a substantial role in shaping individual financial behavior. The limitations of this study lie in the scope of respondents and the use of perception-based data. The findings highlight the importance of strengthening self-control and lifestyle management to improve the financial behavior of students who use paylater services. This study focuses on the financial behavior of student paylater users by simultaneously integrating cognitive and psychological factors.

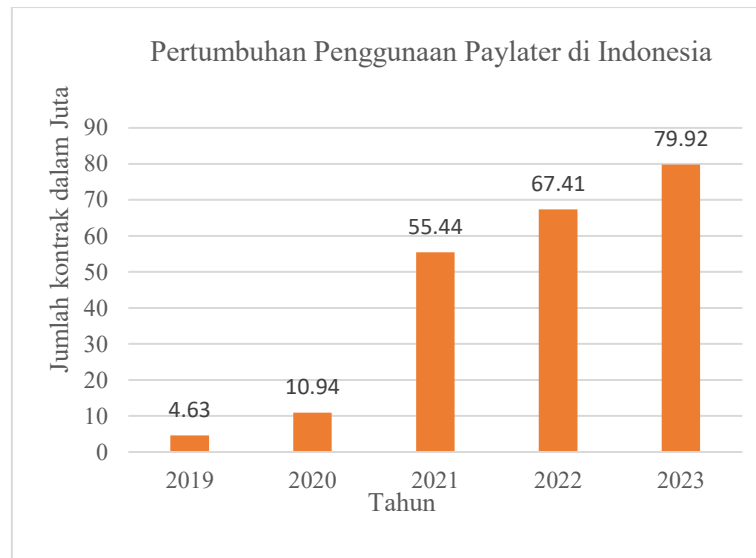
Key word: *Financial Literacy, Locus of control, Lifestyle, Financial Behaviour, Paylater*

© 2026 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi mendorong perubahan dalam berbagai dimensi kehidupan manusia khususnya ranah keuangan. Hal tersebut mempengaruhi bagaimana generasi muda mengelola keuangan pribadinya (Ramadhantie, 2022). Generasi muda khususnya mahasiswa saat ini lebih mudah terpapar oleh kemajuan globalisasi sehingga menghasilkan perubahan dalam gaya hidup dengan dikenal sebutan gaya hidup digital (Irawati & Kasemetan, 2023). Mahasiswa memiliki kecenderungan ingin mengikuti tren yang berlangsung sehingga timbul sikap yang konsumtif (Abdillah et al., 2022). Sikap tersebut dapat mencerminkan perilaku keuangan pada mahasiswa karena munculnya *financial technology* telah mengubah cara masyarakat dalam melakukan transaksi, mengakses layanan keuangan, serta mengelola keuangan pribadi (Silalahi et al., 2022).

Financial technology kini berkembang pesat sehingga mampu menghadirkan layanan seperti bank digital. Saat ini di Indonesia *financial technology* tumbuh pesat dengan hadirnya layanan *buy now pay later* (BNPL) atau disebut dengan istilah *paylater*. *Buy Now Pay Later* dapat dikatakan sebagai jenis kredit dengan memberikan kesempatan kepada pengguna untuk menerima barang yang dibeli terlebih dahulu, kemudian membayarnya melalui cicilan selama periode tertentu (Powell & Gengatharen, 2023). Munculnya layanan tersebut memberi kesempatan bagi individu yang tidak memiliki rekening bank untuk mendapatkan pinjaman dengan cepat dan mudah (Safitri & Susyani, 2025). Penggunaan *paylater* di Indonesia mengalami pertumbuhan, hal ini dapat dilihat berdasarkan pada data OJK dilansir dalam website Good-Stats (2024) sebagai berikut:



Gambar 1. Pertumbuhan Pengguna Paylater di Indonesia

Sumber: GoodStats (2024)

Berlandaskan grafik tersebut, terlihat bahwa pada tahun 2019 sebagai fase awal masuk dan pengenalan layanan *paylater* sehingga jumlah penggunanya relatif rendah, namun terus bertambah hingga tahun 2020. Tahun 2021 menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan pertumbuhan mencapai 400% dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan Covid-19 memantik masyarakat agar belanja online, dan memilih metode pembayaran praktis seperti *paylater* sehingga merubah pola konsumsi digital (Laraspati, 2022). Pada tahun 2023 pengguna *paylater* terus bertambah dengan kenaikan sebesar 18,5% dari pengguna tahun 2022. Pertumbuhan yang terjadi menggambarkan adanya adopsi *financial technology* di kalangan masyarakat Indonesia dengan layanan *paylater* yang semakin sering digunakan. Pertumbuhan yang terjadi terus berlanjut hingga November 2024, berdasarkan nilai portofolio kredit *paylater* raih Rp35,14 Triliun dengan peningkatan sebesar 24,53% yoy (*year-on-year*) (IdScore, 2025).

Berdasarkan hasil pra-survei kepada 50 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan bahwa 60% mahasiswa menggunakan *paylater* sebanyak 7-10 kali dalam sebulan terakhir. Tingginya frekuensi penggunaan *paylater* menunjukkan adanya intensitas penggunaan layanan bagi kehidupan mahasiswa sehari-hari. Namun, penggunaan *paylater* menyebabkan mahasiswa kesulitan menyisihkan uang untuk tabungan atau dana darurat. Hal ini menggambarkan rendahnya kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya karena sebagian besar pendapatan yang dimiliki harus dialokasikan untuk memenuhi pembayaran cicilan *paylater*. Hal tersebut menunjukkan adanya perilaku keuangan yang buruk pada mahasiswa pengguna *paylater*. Perilaku keuangan menggambarkan tentang kemampuan sese-

3312

orang mengatur dan mengendalikan finansial secara efisien, meliputi kemampuan menabung, menyusun anggaran, mengatur pengeluaran, serta merencanakan keuangan jangka panjang (Gunawan et al., 2023; Khalisharani, et.al, 2022).

Salah satu faktor yang memengaruhi cara orang mengelola uang mereka ialah tingkat literasi keuangan. Guna menghindari pengambilan keputusan keuangan yang buruk, seseorang harus punya literasi keuangan, berarti mereka bisa memahami, mengevaluasi, serta mengelola urusan keuangan (Gunawan et al., 2023). Menurut Gunawan et al. (2023) literasi keuangan bisa memengaruhi pengelolaan uang yang bijak, karena niat serta visinya sangat memengaruhi perilaku individu. Rasa kontrol diri mahasiswa dapat memengaruhi cara mereka mengelola uang sendiri. Membayar biaya sekolah, mencari tempat tinggal, menabung masa depan, serta membuat anggaran jadi pilihan keuangan penting yang harus diambil mahasiswa (Radianto et al., 2021).

Locus of control pada dasarnya merupakan keyakinan seseorang dimana berhubungan dengan sebab-akibat atas berbagai keputusan yang diperoleh dalam kehidupan (Chujan et al., 2022). Terdapat dua kategori *locus of control*, internal serta eksternal. Orang yang percaya pada kekuatan kemampuan, keterampilan, serta usaha mereka sendiri guna menentukan hasil hidup mereka cenderung memiliki *locus of control internal*. Sebaliknya, mereka yang percaya pada kekuatan kebetulan serta takdir punya *locus of control* eksternal (Wahyudi et al., 2020). Kinerja individu dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *locus of control*, sedangkan mereka yang memiliki *locus of control* tinggi juga menunjukkan kontrol diri yang lebih besar (Silalahi et al., 2022). Dalam konteks ini, jelas bahwa *locus of control* seseorang mempengaruhi perilaku keuangan mereka, terutama dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan. Selain kedua faktor diatas, terdapat faktor gaya hidup yang dapat memengaruhi perilaku keuangan pengguna *paylater*.

Gaya hidup individu jadi cara hidupnya yang tercermin dari kebiasaan belanja, hobi, serta prioritasnya terkait uang serta waktu (Gunawan & Chairani, 2019). Kebiasaan konsumsi seseorang akan berpengaruh besar dan jangka panjang bagi masa depan mendorong individu mengaitkan jati diri mereka pada produk yang dikonsumsi. Hal tersebut memicu siklus pembelian berulang dan pemenuhan kepuasan yang mudah sehingga menciptakan gaya hidup baru, sehingga seseorang terlihat kaya dimata orang lain sebagai suatu cara untuk bisa meningkatkan status sosial (Susyani et al., 2023). Penggunaan *paylater* pada mahasiswa didominasi untuk



menunjang pembelian barang yang sedang tren didukung dari hasil pra-survei sebanyak 60% responden menggunakan *paylater* untuk kebutuhan *fashion* seperti pakaian, sepatu atau aksesoris yang mencerminkan bahwa mahasiswa memprioritaskan penampilannya dengan menggunakan layanan *paylater*. Menurut Paramita & Paramita (2024) anak muda memiliki gaya hidup yang dipengaruhi oleh tren sosial. Sehingga, penggunaan *paylater* didorong oleh faktor gaya hidup konsumtif.

Beberapa penelitian terdahulu dalam menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi perilaku keuangan. Menurut penelitian oleh Mat et al. (2025), adopsi Generasi Z terhadap layanan beli sekarang, bayar nanti dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan. Di sisi lain Simatupang et al. (2024) menyatakan hasil yang berbeda tidak terdapat pengaruh literasi keuangan. Menurut Chuhan et al. (2022) perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh *locus of control*. Hal yang berbeda dinyatakan oleh Wahyudi et al. (2020) bahwa *locus of control* yang dimiliki individu tidak akan memengaruhi perilaku keuangannya. Pada penelitian Samporno & Asandimitra (2021) menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif pada gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Semakin individu memiliki kebiasaan yang hedonis maka perilaku keuangannya akan memburuk. Namun, hasil berbeda dinyatakan pada penelitian Hidayat & Paramita (2024) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sehingga mahasiswa dengan gaya hidup hedonis cenderung memilih kesenangan dan nyaman hidup tanpa memikirkan kebutuhan finansial di masa yang akan datang.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, masih terdapat perbedaan temuan mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi perilaku keuangan. Perbedaan yang terjadi dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden yang belum sepenuhnya menyoroti mahasiswa pengguna layanan *paylater*. Kemudahan akses *paylater* memberikan tantangan bagi mahasiswa ketika tidak diimbangi dengan literasi keuangan serta *locus of control* yang baik. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada mahasiswa pengguna *paylater* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Achmad Yani.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini. Populasi mencakup seluruh mahasiswa aktif yang berada di FEB Universitas Jenderal Achmad Yani. Adapun, jumlah keseluruhan dari mahasiswa S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 2.838 jiwa. Dalam

pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Adapun jumlah sampel yang digunakan berjumlah 351 responden dengan karakteristik responden mahasiswa S1 aktif FEB dengan program studi manajemen atau akuntansi, berusia diatas 18 tahun, dan menggunakan layanan *paylater*. Adapun, metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner secara daring melalui Google Form kepada subjek penelitian yang berisikan pernyataan-pernyataan terkait variabel yang digunakan. Data di analisis dengan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

HASIL

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi keuangan	351	23.00	55.00	40.0028	9.17621
Locus of control	351	20.00	48.00	36.7692	6.09597
Gaya Hidup	351	13.00	48.00	29.9715	10.44355
Perilaku Keuangan	351	24.00	47.00	40.2678	4.45896
Valid N (listwise)	351				

Sumber: Data olahan, 2026

Berlandaskan temuan uji statistik deskriptif dengan jumlah sampel 150 responden pada variabel independen diantaranya, literasi keuangan (X1) punya rerata skor 40.0028 beserta skor maksimum 55 serta minimum 23, dan standar deviasi 9.17621. Variabel *locus of control* (X2) punya rerata skor 36.7692 beserta skor maksimal 48 serta minimal 20, serta standar deviasi 6.09597. Variabel gaya hidup (X3) memiliki rata-rata nilai 29.9715 dengan nilai maksimum 48 serta minimum 13, dan standar deviasi 10.44355. Berdasarkan nilai standar deviasinya literasi keuangan serta gaya hidup menunjukkan variasi yang cukup tinggi dibandingkan *locus of control*. Hasil uji statistik deskriptif dengan jumlah sampel 150 partisipan variabel dependen, yaitu perilaku keuangan punya rerata skor 40.2678 dengan nilai maksimum 47 dan minimum 24, dan standar deviasi 4.45896. Jika dilihat dari nilai standar deviasi perilaku keuangan memiliki data sebaran yang merata.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	36.114	1.607		22.476
	Literasi keuangan	.027	.029	.056	.934
	Locus of control	.155	.044	.212	3.528
	Gaya Hidup	-.088	.022	-.205	-4.025

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data olahan, 2026

Berlandaskan hasil regresi linier berganda, didapat formula regresi linier berganda:

$$Y = 36.114 + 0.027LK + 0.155LOC - 0.088GH + e$$

- 1) Konstanta sebesar 36.114, memiliki arti ketika variabel independen nilainya nol atau konstan, maka besarnya variabel dependen atau perilaku keuangan 36.114.
- 2) Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X_1) 0.027 dengan arah positif dapat diartikan ketika terjadi peningkatan 1 satuan, maka perilaku keuangan meningkat 0.027.
- 3) Koefisien regresi variabel *locus of control* (X_2) 0.155 dengan arah positif dapat diartikan ketika terjadi peningkatan 1 satuan maka perilaku keuangan meningkat sebesar 0.155.
- 4) Koefisien regresi variabel gaya hidup (X_3) - 0.088 dengan arah negatif dapat diartikan ketika terjadi peningkatan 1 satuan, menjadikan perilaku keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0.088.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	36.114	1.607		22.476
	Literasi keuangan	.027	.029	.056	.934
	Locus of control	.155	.044	.212	3.528
	Gaya Hidup	-.088	.022	-.205	-4.025

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data olahan, 2026

Hasil uji parsial terhadap variabel perilaku keuangan memperlihatkan literasi keuangan tidak berdampak signifikan atas perilaku keuangan, dimana nilai t 0.934 < nilai t tabel 1.649 serta signifikansi $0.351 > 0.05$. Berdasarkan hasil maka, penelitian ini menolak hipotesis

pertama karena tidak terdapat pengaruh signifikan.

Hasil uji parsial memperlihatkan *locus of control* ada keberpengaruhan positif serta signifikan atas perilaku keuangan, sebagaimana ditunjukkan nilai $t\ 3.528 > t\ \text{tabel}\ 1.649$ serta signifikansi $(<0.001) < 0.05$. Temuan ini mendukung hipotesis alternatif, mengusulkan adanya hubungan positif serta secara statistik signifikan perilaku keuangan serta *locus of control*.

Nilai t hitung $4.025 > t\text{-tabel}\ 1.649$ serta signifikansi $(<0.001) < 0.05$ memperlihatkan gaya hidup secara signifikan serta negatif mempengaruhi perilaku keuangan. Maka dari itu, hipotesis ketiga diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	768.936	3	256.312	14.369	<,001 ^b
	Residual	6189.891	347	17.838		
	Total	6958.826	350			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi keuangan, Locus of control

Sumber: Data olahan, 2026

Berlandaskan temuan uji simultan menunjukkan nilai $F\ \text{hitung}\ 14,369 \geq$ nilai $F\ \text{tabel}\ 2,63$ beserta skor signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya literasi keuangan, *locus of control* serta gaya hidup secara simultan berpengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa. Sehingga, hipotesis keempat diterima.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Mahasiswa FEB yang menggunakan layanan *paylater* memiliki tingkat literasi keuangan yang sangat baik terlihat dalam pemahaman mengenai tabungan dan pinjaman, investasi, asuransi, dan pemahaman umum tentang keuangan pribadi. Tingkat literasi keuangan mahasiswa tidak memengaruhi perilaku keuangan mereka karena pemahaman mereka tidak diterapkan secara konsisten dalam transaksi keuangan sehari-hari, menurut hasil pengujian hipotesis.

Teknologi keuangan (fintech) dapat mempengaruhi masyarakat secara positif maupun negatif. Hal positifnya adalah mahasiswa dapat mengakses layanan keuangan yang ekonomis

dan mudah. Namun, akses mudah ke layanan keuangan, terutama opsi *paylater*, mungkin merangsang pengeluaran. Jelas bahwa jika mahasiswa tidak mengintegrasikan literasi keuangan yang baik ke dalam perilaku keuangan sehari-hari mereka, hal itu tidak akan berpengaruh.

Temuan studi ini sejalan dengan temuan Simatupang et al. (2024) menemukan tingkat literasi keuangan yang tinggi pada mahasiswa tidak selalu diiringi dengan perilaku keuangan yang baik. Studi yang dilakukan oleh Wahyudi et al. (2020) juga tidak menemukan korelasi antara literasi keuangan dan perilaku keuangan.

Pengaruh *Locus of control* Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil menunjukkan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *locus of control*. Secara keseluruhan, temuan kami menunjukkan bahwa penggunaan *paylater* yang bijaksana oleh mahasiswa dipengaruhi oleh *locus of control* mereka.

Temuan ini konsisten dengan yang dinyatakan dalam Teori Perilaku Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan merupakan salah satu unsur psikologis yang mempengaruhi tindakan individu. *Locus of control* terkait dengan keyakinan mereka akan kemampuan sendiri untuk mengatur perilaku. Hal ini terbagi dua, yaitu internal dan eksternal. Mahasiswa yang memiliki *internal locus of control* cenderung bertanggung jawab atas situasi keuangan mereka karena mereka mengaitkannya dengan tindakan mereka sendiri. Di sisi lain, mahasiswa menyadari bahwa *external locus of control* dapat memengaruhi pengambilan keputusan keuangan sehingga menggunakan *paylater* dengan tidak bijak.

Hasil ini sejalan dengan temuan Chujan et al. (2022) terutama ketika *locus of control* bersifat internal. Salah satu karakteristik yang mungkin memengaruhi perilaku keuangan seseorang ialah *locus of control* mereka (Mutlu & Özer, 2022).

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Uji hipotesis memperlihatkan gaya hidup seseorang memiliki dampak yang signifikan dan negatif terhadap perilaku keuangan mereka. Hal-hal yang dilakukan, dipikirkan, dan dirasakan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari dapat mengungkapkan banyak hal tentang gaya hidup mereka. Menurut studi, gaya hidup hedonistik terkait dengan perilaku keuangan yang buruk di kalangan mahasiswa. Mahasiswa akan menunjukkan perilaku keuangan yang bertanggung jawab ketika mereka menjalani gaya hidup yang diawasi



Mahasiswa FEB Unjani tidak memperlihatkan tanda menjalani gaya hidup hedonistik, menurut studi deskriptif. Dalam hal kebiasaan belanja, mahasiswa sering memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan. Temuan ini menunjukkan dengan mengurangi kemungkinan pilihan gaya hidup hedonistik, *paylater* mendorong pengeluaran yang hemat dan bijaksana di kalangan mahasiswa FEB.

Temuan studi ini mendukung studi Samporno & Asandimitra (2021) sebelumnya memperlihatkan gaya hidup memiliki dampak negatif; gaya hidup hedonistik akan berdampak buruk pada perilaku keuangan mahasiswa. Gaya hidup ada dampak buruk pada perilaku keuangan mahasiswa, menurut studi (Safitri & Susyani, 2025) dan (Nugroho et al., 2023).

Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of control*, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Temuan studi ini mendukung gagasan bahwa gaya hidup, literasi keuangan, dan *locus of control* semuanya memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang. Artinya, perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh ketiga faktor independen tersebut secara bersamaan. Ketika seseorang memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep keuangan dasar dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, hal ini memiliki dampak positif terhadap kebiasaan pengelolaan uang mereka. Kepercayaan mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam mengelola uang sendiri dan apakah mereka menggunakan layanan *paylater* merupakan contoh unsur psikologis yang tercermin dalam *locus of control*. Komponen gaya hidup, di sisi lain, mewakili kebiasaan dan preferensi belanja mahasiswa, yang berperan dalam keputusan mereka untuk menggunakan *paylater*. Ketiga karakteristik ini, ketika digunakan bersama-sama, menggambarkan perilaku pengambilan keputusan keuangan di kalangan mahasiswa pengguna *paylater*.

Sesuai Kinaya & Kosadi (2024), studi memperlihatkan perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh literasi keuangan, *locus of control*, serta gaya hidup mereka secara bersamaan saat menggunakan *paylater*. Penting mempertimbangkan literasi keuangan, *locus of control*, serta gaya hidup mahasiswa saat berusaha mengubah perilaku keuangan mereka (Putrie et al., 2024). Faktor mungkin memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa ada makna yang lebih besar mengingat hasil yang konsisten ini.



SIMPULAN

Temuan dari studi memperlihatkan gaya hidup dan *locus of control* mahasiswa memiliki dampak signifikan terhadap perilaku *paylater* mereka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Achmad Yani. Kemampuan menahan diri dan keyakinan bahwa *locus of control* yang sehat terutama internal menentukan kondisi keuangan yang menguntungkan. Mahasiswa yang mampu menahan diri tahu cara mengelola uang mereka, mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan *paylater*, dan tidak pernah melewatkan pembayaran. Selain itu, mahasiswa menjalani gaya hidup hemat, yang memungkinkan mereka mengontrol pengeluaran dengan ketat bahkan saat menggunakan *paylater* untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup mereka.

Menurut temuan studi, mahasiswa seharusnya lebih siap menerapkan pengetahuan tentang keuangan pribadi di dunia nyata, terutama dalam hal penggunaan *paylater*. Dengan pendekatan yang tepat, tingkat literasi keuangan yang tinggi akan menghasilkan keputusan keuangan yang bertanggung jawab. Kebijakan keuangan dan penghindaran risiko keuangan merupakan hasil tambahan dari gaya hidup yang tidak konsumtif dan kendali diri yang kuat. Dengan penambahan variabel mediasi atau moderasi dan populasi yang lebih besar untuk mencerminkan perilaku keuangan pengguna *paylater*, peneliti masa depan seharusnya bisa mengidentifikasi aspek mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. F. Z., Irdiana, S., & Ato'illah, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, dan Sikap Keuangan Pribadi terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Journal of Organization and Business Management*, 5(2), 117–124.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Chujan, W., Ngoc, N. L. B., & Faizi, A. S. (2022). Locus of Control on Financial Behavior and Financial Risk Attitude. *Annals of Economics & Finance*, 23(2).
- DailySocial. (2020). *Studi Layanan Paylater di Platform E-commerce Indonesia*. Daily Social.Id. <https://news.dailysocial.id/post/studi-paylater-indonesia-2020/>
- Gunawan, A., Mukmin, M., Wahyuni, S. F., & Sari, M. (2023). Factors Affecting Financial Management Behavior of Paylater Users in Indonesia: Examining The Moderating Role of Locus Of Control. *Investment Management & Financial Innovations*, 4(4), 171–181.
- Hidayat, F. A., & Paramita, V. S. (2024). Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan



- dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Jawa Barat. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(3), 1143–1152.
- IdScore. (2025). *Pertumbuhan Signifikan Industri Buy Now Pay Later di Indonesia*. <https://www.idscore.id/articles/idscore-media-gathering-pertumbuhan-signifikan-industri-buy-now-pay-later-di-indonesia>
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ema*, 8(1), 32–42.
- Khalisharani, H., Johan, I. R., & Sabri, M. F. (2022). The Influence of Financial Literacy and Attitude Towards Financial Behaviour Amongst Undergraduate Students: A Cross-Country Evidence. *Pertanika Journal of Social Sciences & Humanities*, 30(2).
- Kinaya, C. O., & Kosadi, F. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Lifestyle, dan Locus of Control Terhadap Financial Behavior Penggunaan Paylater (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Bandung). *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi & Bisnis*, 763(779).
- Laraspati, A. (2022). *Berkembang Pesat, Paylater Makin Digandrungi Masyarakat Indonesia*. Detik Finance. <https://finance.detik.com/fintech/d-6377951/berkembang-pesat-paylater-makin-digandrungi-masyarakat-indonesia>
- Mat, A., Istianah Thay, N., Faliq Nik Abdullah Suhaimi, N., Ain Syamimi Zainudin, N., Aisyah Zainol Azhar, N., Maisara Norli, P., & Abdul Munir, Z. (2025). Buy now, pay later: understanding BNPL trends among generation. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 34.
- Mutlu, Ü., & Özer, G. (2022). The Moderator Effect Of Financial Literacy On The Relationship Between Locus Of Control And Financial Behavior. *Kybernetes*, 51(3), 1114–1126.
- Nugroho, A. S., Atmadjaja, Y. V. I., & Asyriana, S. (2023). Perilaku Keuangan Mahasiswa Ditinjau Dari Gaya Hidup Hedonisme, Locus of Control, Dan Literasi Keuangan. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 8(2), 473–486.
- Paramita, B. B., & Paramita, V. S. (2024). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle and Financial Planning on Consumptive Behavior In Millennials and Generation Z. *International Journal of Science, Technology & Management*, 5(2), 373–382.
- Powell, R., Do, A., Gengatharen, D., Yong, J., & Gengatharen, R. (2023). The relationship Between Responsible Financial Behaviours And Financial Wellbeing: The Case Of Buy-Now-Pay-Later. *Accounting & Finance*, 63(4), 4431–4451.
- Putrie, R. M., Ratumbusang, M. F. N. G., Rizky, M., & Setiawan, A. (2024). Dampak Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, dan Locus Of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(3), 365–374.
- Radiano, W. E. D., Kristama, B. Y., & Salim, I. R. (2021). *Exploring The Relationship*



Between Locus Of Control And Financial Behavior Of Accounting Student From The Social Construction Theory Approach.

- Ramadhantie, S. L. (2022). Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behaviour. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1), 90–97.
- Safitri, W. I., & Susyani, N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle, dan Financial Attitude Terhadap Pengelolaan Keuangan Pengguna Shopee Paylater. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 14(3), 4069–4085. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i3.1757>
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014.
- Silalahi, M., Abdurohim, A., Romy, E., Candra, V., & Sudirman, A. (2022). The involvement locus of control, servant leadership, and innovative work behavior to improve teacher performance. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 12(2), 751–763.
- Simatupang, F. S., Nugraha, N., & Purnamasari, I. (2024). Analysis of the Influence of Financial Literacy on Investment Decisions Mediated by Financial Behavior: A Study on Students of the Faculty of Economics and Business, Jenderal Achmad Yani University. *International Journal of Research in Community Service*, 5(3), 146–152.
- Susyani, N., Haq, D. M. D., Putri, B. A., Bella, Y., Murizadin, N., & Komala, D. (2023). The Role of E-Wallet Applications on-E-Shopping Behavior of Millennial Mothers in Select Cities of Indonesia. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 23(18), 131–138.
- Wahyudi, W., Tukan, B. A. P., & Pinem, D. (2020). Analysis Of The Effect Of Financial Literation, Financial Technology, Income, And Locus Of Control On Lecturer Financial Behavior. *AFEBI Management and Business Review*, 5(1), 37–46.
- Yonatan, A. (2024, August 17). *Pengguna PayLater Indonesia Tumbuh 17 Kali Lipat dalam 5 Tahun Terakhir*. GoodStats. <https://goodstats.id/article/pengguna-paylater-indonesia-tumbuh-17-kali-lipat-dalam-5-tahun-terakhir-355VL>